

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV AIDS (ODHA) di Poliklinik *Voluntary Counseling and Testing* RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini, hampir seluruh ODHA memiliki kualitas hidup baik, Hampir seluruh responden berada dalam rentang usia dewasa awal (18 - 40 tahun), hampir seluruh responden berjenis kelamin laki-laki, setengahnya dengan tingkat pendidikan sedang (lulusan SMA), sebagian besar bekerja, sebagian besar dengan pendapatan rendah (< Rp 2.100.000,-), sebagian besar belum kawin, sebagian besar patuh selama pengobatan, hampir seluruh mendapatkan stigma ringan, sebagian besar mendapatkan dukungan suportif dari keluarga, sebagian besar mendapatkan dukungan suportif dari lingkungan sosial. Hampir seluruh responden berada pada stadium ringan dengan sebagian besar responden memiliki CD4 > 200 dan hampir seluruh tidak mengalami infeksi oportunistik serta sebagian besar responden sudah menjalani terapi ≥ 2 tahun.
2. Hubungan tiap variabel
 - a. Tidak ada hubungan antara usia dengan kualitas hidup ODHA.
 - b. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kualitas hidup ODHA.

- c. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kualitas hidup ODHA.
- d. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kualitas hidup ODHA.
- e. Tidak ada hubungan antara pendapatan dengan kualitas hidup ODHA.
- f. Ada hubungan antara status pernikahan dengan kualitas hidup ODHA.
- g. Ada hubungan antara kepatuhan dengan kualitas hidup ODHA.
- h. Tidak ada hubungan antara stigma dengan kualitas hidup ODHA.
- i. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODHA.
- j. Ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup ODHA.
- k. Ada hubungan antara stadium klinis dengan kualitas hidup ODHA.
- l. Ada hubungan antara jumlah CD4 dengan kualitas hidup ODHA.
- m. Ada hubungan antara infeksi oportunistik dengan kualitas hidup ODHA.
- n. Ada hubungan antara lama terapi dengan kualitas hidup ODHA.

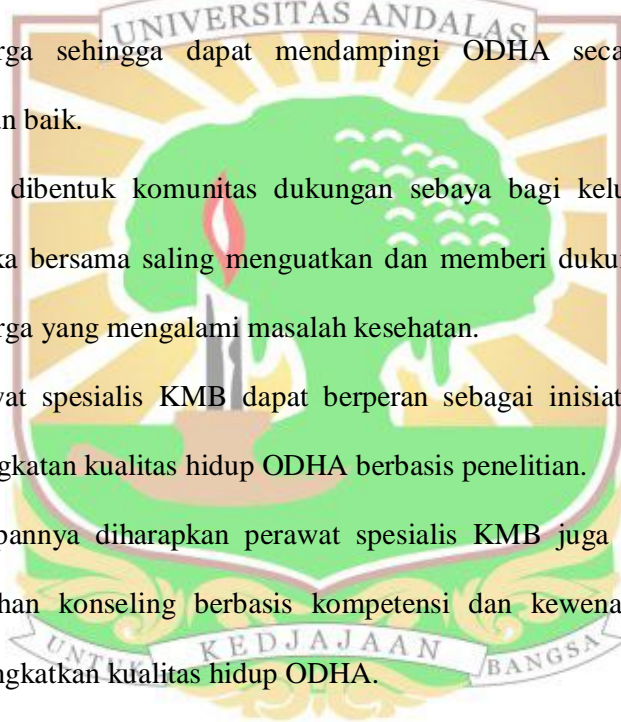
3. Variabel yang paling besar pengaruhnya adalah dukungan keluarga, dimana resiko kualitas hidup yang kurang baik yang memilki dukungan keluarga non suportif adalah 0,09 kali dibandingkan dengan ODHA yang memiliki dukungan keluarga suportif setelah di kontrol oleh status pernikahan, kepatuhan dan stadium klinis. Dari hasil uji interaksi yang dilakukan, didapatkan bahwa dukungan keluarga memiliki interaksi dengan status pernikahan, kepatuhan minum obat dan stadium klinis.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pelayanan

- a. Agar rumah sakit menyiapkan perawat yang memiliki kompetensi dalam melakukan konseling sesuai klinis sehingga masalah yang ditemui pasien dan keluarga bias difasilitasi pemecahannya dengan baik.
- b. Agar perawat melaksanakan konseling dan dukungan pengetahuan pada keluarga sehingga dapat mendampingi ODHA secara comprehensive dengan baik.
- c. Perlu dibentuk komunitas dukungan sebaya bagi keluarga ODHA agar mereka bersama saling menguatkan dan memberi dukungan pada anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.
- d. Perawat spesialis KMB dapat berperan sebagai inisiator dalam program peningkatan kualitas hidup ODHA berbasis penelitian.
- e. Kedepannya diharapkan perawat spesialis KMB juga dapat menyiapkan pelatihan konseling berbasis kompetensi dan kewenangan klinis untuk meningkatkan kualitas hidup ODHA.



2. Bagi penelitian

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dukungan keluarga, dan kualitas hidup pasien HIV/AIDS dalam konteks asuhan keperawatan. Adapun penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Studi fenomenologi tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita HIV/AIDS.
- b. Pengaruh konseling keluarga terhadap pemberian dukungan pada anggota keluarga yang menderita HIV/AIDS.
- c. Penelitian kualitatif tentang respon dan harapan keluarga terhadap keluarganya yang terdiagnosa HIV/AIDS.
- d. Pengaruh terapi spiritual berupa ceramah agama terhadap kualitas hidup ODHA.

